

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah desain yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat Beban Kerja terhadap Kepuasan karyawan JNE Lampung Timur.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah.

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2019) adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari wawancara dan hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan JNE Lampung Timur.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi, literatur dan BPS. Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer karena data yang di dapat merupakan hasil dari jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan JNE Lampung Timur.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Ada dua jenis metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

3.3.1 Studi Lapangan (field research)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data studi lapangan ini contohnya seperti observasi langsung, wawancara dan studi kasus.

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan JNE Lampung Timur dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Lingkungan Kerja non Fisik, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Kepuasan Karyawan.

b. Kuesioner

Dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Adapun skala Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Peneliti membuat beberapa kuesioner yang akan dibagikan kepada karyawan JNE. Dari setiap pertanyaan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala likert, yaitu (1, 2, 3, 4,5).

Tabel 3.1
Interpretasi Skala likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3.2 Penelitian pustaka (library research)

Merupakan penelitian yang objeknya dicari dengan berbagai informasi pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, dan dokumen.

Dalam peneleitian ini peneliti menggunakan metode studi lapangan (field research) karena cara memperoleh datanya dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kurir JNE Lampung Timur.

Tabel 3.2
Jabatan Karyawan JNE Lampung Timur 2023

No	Jabatan	Jumlah Orang
1	Supervisor	1
2	Admin Operasional	9
3	Kurir	30
4	Penjaga Gudang	2
	Total	42

Sumber. JNE Lampung Timur 2023

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sampel yang bila ditambahkan jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari kurir JNE Lampung Timur.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non random yang merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan dengan pemilihan

suatu karakteristik atau ciri-ciri untuk mendapatkan sampel relevan untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. karena yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah yang memiliki karakteristik tertentu maka Admin Operasional dan Penjaga gudang tidak masuk dalam pemilihan sampel ini.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel bebas (Variabel independen)

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel bebas adalah Lingkungan Kerja non Fisik (X1) dan Beban Kerja (X2)

3.5.2 Variabel terikat (Variabel dependen)

Variabel terikat (dependent) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja non Fisik (X1)	Sedarmayanti (2011) lingkungan kerja non fisik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan hubungan	lingkungan kerja non fisik adalah lingkungan kerja yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera manusia. Akan tetapi, lingkungan kerja	1. Hubungan kerja karyawan dengan atasan 2. Hubungan kerja karyawan dengan rekan kerja 3. Kemampuan kerja karyawan 4. Suasana Kerja	Likert

	pekerjaan maksudnya adalah hubungan pekerjaan dengan atasan atau pimpinan dan hubungan sesama teman kerja	non fisik ini dapat dirasakan oleh para pekerja melalui hubungan-hubungan sesama pekerja maupun dengan atasan.		
Beban Kerja (X2)	Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu (Putra, 2012).	beban kerja merupakan sejauh mana kapasitas individu karyawan dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan terhadapnya, yang dapat dicapai dari jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan	1.Target Yang Harus Dicapai 2.Kondisi Pekerjaan 3.Standar Pekerjaan 4.Penggunaan Waktu Kerja	Likert
Kepuasan Karyawan (Y)	Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar	kepuasan kerja sangat tergantung pada perbedaan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan pekerja terhadap pekerjaannya termasuk lingkungan kerjanya. Seorang pekerja akan merasa puas jika harapannya	(1) Karakteristik pekerjaan, (2) Kejujuran, (3)Tingkat gaji (4)Insentif (5)Kenyamanan di lingkungan kerja.	Likert

	pekerjaan, dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan (Hasibuan, 2003).	terhadap pekerjaan termasuk lingkungan kerjanya terwujud.		
--	---	---	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian sehingga harus dilakukan uji instrumen untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel agar keakuratan tinggi. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan product moment pengolahan data dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution 27). Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Rumus :

$$\frac{n\sum XY - \sum X.Y}{[(n\sum x^2) - (\sum X)^2 \cdot (n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum x$ = Jumlah Skor butir soal X

$\sum y$ = Jumlah Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Apabila probabilitas Sig < Alpha (0,05) maka instrumen valid Apabila probabilitas Sig > Alpha(0,05) maka instrumen tidak valid Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana data pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif konsisten ketika pengukuran berulang dilakukan pada objek yang sama. Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui derajat alat ukur atau angket (angket). Jika data pada waktu yang berbeda serupa, hasil penelitian dapat diandalkan. Instrumen yang andal berarti instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas angket menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 27) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{l - \sum ob^2}{oi^2} \right] -$$

dimana

r₁₁ = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

∑ ob² = Jumlah varians skor tiap item

oi² = Varian total Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.4
Interprestasi koefisien

Nilai Korelasi	Keterangan
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan

Analisis Data Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linearitas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation from Linearity) lebih dari 0,05.

Rumus :

$$y = ax + b$$

Keterangan :

Y : Nilai absorbansi sampel

a : Nilai slope

x : Konsentrasi sampel

b : Nilai Intersep

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 27).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari Tolerance Value atau Variance Inflation Faktor (VIF).

Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 27)
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Lingkungan kerja non fisik (X1), Beban Kerja (X2), dan variabel dependent yaitu Kepuasan karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 27. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kepuasan karyawan

X1 = Lingkungan Kerja non Fisik

X2 = Beban Kerja

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.10.1 Uji t

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Lingkungan Kerja non fisik (X1) dan Beban Kerja(X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS 27 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan

0,05 atau 5%.

1. Pengaruh Lingkungan kerja non fisik (X1) Terhadap Kepuasan Karyawan (Y)

Ho : Lingkungan Kerja non Fisik (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Karyawan pada PT. JNE Lampung Timur.

Ha : Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja pada PT. JNE Lampung Timur.

Prosedur Pengujian :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Beban Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Karyawan (Y)

Ho: Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Karyawan pada PT. JNE Lampung Timur.

Ha: Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. JNE Lampung Timur

Prosedur Pengujian :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Pengaruh Lingkungan kerja non fisik (X1) dan Beban Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan karyawan (Y)

Uji F : Pengaruh Lingkungan kerja non fisik (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap Kepuasan Karyawan (Y) PT. JNE.

Ho : Pengaruh Lingkungan kerja non fisik (X1) dan Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Karyawan (Y) PT. JNE.

Ha : Pengaruh Lingkungan kerja non fisik (X1) dan Beban kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Karyawan (Y) PT. JNE.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Jika nilai fhitung > ftabel maka Ho ditolak
 - b) Jika nilai fhitung < ftabel maka Ho diterima

- c) Menentukan nilai titik kritis untuk f tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
2. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
- a) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b) Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - c) Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis